

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian jaringan *Quality of Service* (QoS) dan manajemen bandwidth dengan metode Hierarchical Token Bucket (HTB) menggunakan mikrotik dengan seri HAP-Lite RB941-2nD yang telah dilakukan di CV. Multi Citra Graha maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan manajemen bandwidth menggunakan metode Hierarchical Token Bucket (HTB) maka pengguna akan mendapatkan alokasi bandwidth yang merata satu dengan lainnya, dan dengan memanfaatkan metode priority yang terdapat pada queue tree, administrator dapat menentukan klien mana yang lebih diutamakan untuk mendapatkan bandwidth terlebih dahulu.
2. Setelah menganalisa jaringan local pada CV. Multi Citra Graha menggunakan metode *Quality of Service* (QoS) dengan parameter *Throughput, Delay, Packet Loss, dan Jitter*. Dapat disimpulkan bahwa jaringan sudah diimplementasikan HTB lebih unggul jika dibandingkan dengan jaringan konvensional sebelum diimplementasikannya HTB.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penerapan Manajemen Bandwidth, penulis mencoba memberikan saran untuk perancangan selanjutnya guna pengembangan dan perbaikan lebih lanjut seiring perubahan kebutuhan dan kemajuan teknologi. Dalam kasus ini hasil dari penelitian manajemen Bandwidth yang dilakukan menggunakan teknik Queue Tree dengan metode Hierarchical Token Bucket

Maka saran untuk pengembangan selanjutnya dapat menggunakan teknik manajemen Bandwidth lain seperti metode pembagian Bandwidth Shared / Up To, dan manajemen Bandwidth berdasarkan prioritas trafik untuk meningkatkan manajemen Bandwidth yang dipakai.

